

# Peningkatan Value Added Produk Sisa Rumah Tangga

Sriwardany<sup>1</sup>, Dita Deviana Fadhillah<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, <sup>2</sup> Fakultas Pertanian, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

\*Corresponding author

E-mail: [sriwardany115@gmail.com](mailto:sriwardany115@gmail.com)\*

## Article History:

Received: May, 2025

Revised: May, 2025

Accepted: May, 2025

**Abstract:** *Produk sisa rumah tangga menjadi limbah pencemaran lingkungan jika tidak di daur ulang. Daur ulang produk sisa rumah tangga organik seperti sampah sayur, kulit buah maupun anorganik berupa sampah plastik menjadi solusi dalam permasalahan lingkungan. Pengabdian ini bertujuan untuk mengurangi pencemaran dengan mengelola limbah menjadi barang yang memiliki nilai dan dapat menjadi pendapatan tambahan keluarga. Metode yang digunakan menggunakan metode pendekatan campuran yang berfokus pada kualitas. Melalui sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya mengelola limbah dan berbagai keuntungan mengelola limbah produk sisa rumah tangga menjadi bernilai dan tidak menumpuk mencemari lingkungan serta meningkatkan pendapatan. Dengan demikian program ini menghasilkan kegiatan yang bermanfaat dan dapat dijadikan contoh program masa yang akan datang.*

## Keywords:

*Value Added, Limbah, Masyarakat, Produk, Sisa Rumah Tangga*

## Pendahuluan

Permasalahan lingkungan sudah menjadi isu global yang harus ditangani. Bahaya yang mengancam dari kerusakan lingkungan semakin meningkat seiring pertumbuhan penduduk. Salah satu penyebab kerusakan adalah penumpukan limbah rumah tangga organik maupun anorganik. Total produksi sampah padat di Indonesia mencapai 65,2 juta ton perhari pada tahun 2018 dan 67,8 juta ton perhari pada tahun 2020 (BPS, 2021) . Setiap tahun jumlah produksi limbah padat meningkat, ini menjadi masalah yang belum terselesaikan hingga saat ini. Setiap manusia memiliki hak untuk mendapatkan lingkungan yang sehat. Sampah merupakan sisa atau hasil samping dari bahan utama yang telah melewati proses dan tidak terpakai (Triantafyllou, et al, 2019).

Salah satu upaya dalam mengurangi limbah produk sisa rumah tangga ialah

dengan mendaur ulang limbah menjadi sesuatu yang bernilai. Dengan kata lain limbah yang dihasilkan dapat ditingkatkan value addednya dan diberi nilai ekonomi jika dikelola dengan baik dan benar. Selain mengurangi kerusakan lingkungan, proses ini juga dapat menambah pendapatan masyarakat. Pengelolaan sampah sudah banyak dilakukan di masyarakat karena bahan baku yang mudah didapat. Perlunya kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan limbah dengan benar agar dapat meningkatkan nilai ekonominya (Wicaksana, dkk., 2018). Kurangnya informasi yang akurat mengenai kandungan dan karakteristik sampah mengakibatkan kurangnya pengembangan dan perencanaan pengelolaan sampah. Selain itu, perhatian pemerintah daerah terhadap pengelolaan sampah masih sedikit. Masyarakat juga menghadapi risiko kesehatan dan kemungkinan bencana yang besar akibat limbah yang menumpuk (Rosesar dan Kristanto, 2020).

Pengabdian ini bertujuan memberikan solusi pada masyarakat mengenai bahaya dari lingkungan tercemar akibat penumpukan sampah organik maupun anorganik. Pengelolaan limbah akan mengurangi risiko pencemaran lingkungan dan dapat meningkatkan value added limbah sehingga dapat dijadikan usaha tambahan dan meningkatkan perekonomian keluarga.

## Metode

Dalam pelaksanaan pengabdian ini melibatkan 2 anggota dosen dan 2 orang mahasiswa, hal ini sangat membantu sekali dalam pelaksanaan yang mulai dari tahap persiapan sampai dengan proses pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan.

Ada beberapa metode pendekatan yang dilaksanakan dalam program ini untuk menyelesaikan permasalahan mitra serta meningkatkan kemampuan masyarakat mengenai pengelolaan produk sisa rumah tangga yaitu sebagai berikut:

- a. *Persuasif* yaitu pendekatan yang berorientasi pada pemberian motivasi dan pemahaman dalam risiko produk sisa rumah tangga.
- b. *Edukatif* yaitu pendekatan yang berhubungan dengan produk sisa rumah tangga dan peningkatan *value added* produk sisa rumah tangga.
- c. *Partisipasif* yaitu pendekatan yang berorientasi pada peningkatan peran dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan pemanfaatan produk sisa rumah tangga.

Program keberlanjutan yang akan dilaksanakan setelah kegiatan PKM selesai

dilaksanakan adalah monitoring berupa sesi konsultasi dan *follow up* mengenai pengetahuan para objek program pengabdian kepada masyarakat ini dan menganalisis secara sederhana tingkat adopsi yang sudah dicapai oleh para objek pengabdian ini

Dosen dan mahasiswa melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada anggota kelompok kelompok PKK. Kesepakatan waktu dalam PKM ini selama 6 bulan. Dalam kegiatan kali ini, dosen dan mahasiswa memberikan pengabdian atas permasalahan mitra yang ada dengan menarik minat dan memotivasi masyarakat dalam meningkatkan nilai tambah (*Value Added*) pada sampah organik. Setelah PKM dilaksanakan, akan dilakukan *follow up* untuk menganalisis secara sederhana tingkat adopsi yang sudah dicapai oleh para objek pengabdian ini. Selain itu, akan dibuat luaran berupa publikasi ilmiah. Berikut skema gambaran ipteks



Gambar 1. Gambaran IPTEKS

## Hasil

Hasil pendampingan yang dilakukan dalam peningkatan *value added* produk sisa rumah tangga yang telah dilaksanakan menunjukkan respon dan antusias peserta yang sangat baik sehingga program ini berjalan lancar. Beberapa hasil yang diperoleh dari pengabdian ini:

### 1. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap penumpukan sampah yang dapat mencemari lingkungan.

Limbah rumah tangga sedikit demi sedikit akan menumpuk dalam jumlah besar, terlebih lagi pada masyarakat yang memiliki UMKM produk pangan. Kemasan dan sisa bahan organik tidak terpakai dari bahan baku pembuatan makanan akan menjadi limbah yang dapat mencemari

lingkungan. Pemahaman ini diberikan agar masyarakat menyadari risiko yang terjadi jika limbah yang semakin menumpuk dibiarkan.

**2. Keinginan masyarakat dalam mengelola produk sisa rumah tangga.**

Kesadaran masyarakat terhadap limbah yang dapat mencemari lingkungan menjadikan motivasi dalam mengelola limbah menjadi produk yang bernilai (*value added*).

**3. Inovasi dalam mengelola limbah organik dan anorganik**

Dari pelatihan yang dilakukan dengan berbagai Teknik dan inovasi dalam mengolah produk sisa rumah tangga, masyarakat dapat memilih inovasi dalam pengelolaan limbah organik seperti menjadikan pakan budidaya maggot, bahan baku pembuatan pupuk kompos dan pupuk cair, dan lainnya. Sedangkan dalam pengelolaan limbah anorganik, masyarakat dapat berinovasi dalam pembuatan kerajinan tangan seperti hiasan vas bunga dan lainnya.

**4. Peningkatan pendapatan keluarga**

Hasil dari pengelolaan limbah organik maupun anorganik menjadi lebih bernilai dan bermanfaat sehingga dapat menjadi usaha baru dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

## **Diskusi**

Hasil pengabdian masyarakat dalam peningkatan *value added* produk sisa rumah tangga menunjukkan perbedaan yang signifikan. Adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam mengelola produk sisa rumah tangga mulai dari pengelolaan limbah organik menjadi pupuk, dan pakan budidaya maggot dan pengelolaan limbah anorganik menjadi berbagai macam kreatifitas kerajinan tangan yang seluruh hasil pengolahan limbah organik dan anorganik dapat bernilai dan menjadi.

## **Kesimpulan**

Dengan demikian, Kesimpulan dari program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada kelompok PKK Dasawisma Harjosari I Medan Amplas. Diperoleh perbedaan yang signifikan mulai dari masyarakat yang semakin memahami dan termotivasi dalam melestarikan lingkungan dengan mengurangi penumpukan limbah

produk sisa hasil rumah tangga. Masyarakat mulai berinovasi untuk mengelola produk sisa rumah tangga menjadi barang yang bermanfaat dan bernilai ekonomis sehingga dapat menjadi pendapatan tambahan keluarga.

### **Pengakuan/Acknowledgements**

Terima kasih kepada Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah yang telah berkontribusi dalam program pengabdian ini hingga berjalan lancar dan sukses dilaksanakan tanpa halangan yang berarti. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada kelompok PKK Dasawisma Harjosari I Medan Amplas yang telah berpartisipasi dan antusias dalam mengikuti program pengabdian yang telah dilaksanakan.

### **Daftar Referensi**

- A. Triantafyllou, D. C. Tsouros, P. Sarigiannidis, dan S. Bibi. (2019). *An Architecture Model for Smart Farming*. In 2019 15<sup>th</sup> International Conference on Distributed Computing in Sensor Systems (DCOSS), pp. 385-392. Doi: 10.1109/DCOSS.2019.00081.
- BPS-Statistik Lingkungan Hidup Indonesia. 2021.
- Damanhuri, E., Padmi, Tri. (2018). *Pengelolaan Sampah Terpadu*. Penerbit ITB Bandung.
- Rosesar, J. S. Dan G. A. Kristanto. (2020). *Household solid waste composition and characterization in Indonesia Urban Kampong*, IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering 909(2020) 012077 doi:10.1088/1757-899X/909/1/012077. (Rosesar dan Kristanto, 2020)
- Wicaksana, B. I. A., R. R. P. Zentrato, dan E. Suparti. (2018). *Pemberian Value Added pada Sampah Rumah Tangga Organik Dimanfaatkan Sebagai Pupuk Kompos dan Pupuk Cair*. Dimas Budi, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Vol.2, No. 2 Oktober 2018 – ISSN 2598 – 0912.